

RINGKASAN

SETIA WALUYO, FUNGSI ANGGARAN PRODUKSI SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN PADA PT. FIRST MUJUR PLANTATION DAN INDUSTRY MEDAN, (di bawah bimbingan Drs. RASDIANTO, MS.Ak., selaku Pembimbing I, dan Dra. Hj. ROSMAINI, Ak, selaku Pembimbing II).

Penyusunan anggaran didasarkan pada taksiran-taksiran data yang dapat dipertanggungjawabkan dengan melihat keadaan masa lalu dan masa yang akan datang, serta aktivitas perusahaan sehingga dapat diperoleh rencana yang efektif. Dalam pemilihan data yang diperlukan harus menurut cara yang terus-menerus dan disesuaikan dengan perubahan yang terdapat dalam kebijaksanaan perusahaan.

Anggaran produksi selalu menjadi pusat perhatian pimpinan, tanpa mengabaikan anggaran yang lain. Jika pimpinan perusahaan tidak memakai sistem yang efektif dan efisien dalam menyusun anggaran produksi, maka dapat menimbulkan kelebihan atau kekurangan dalam menghasilkan produk. Anggaran produksi saling berkaitan dengan anggaran lainnya, seperti anggaran penjualan, anggaran biaya tenaga kerja dan anggaran biaya overhead pabrik dan anggaran biaya bahan baku.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa anggaran biaya produksi tidak akan bisa disusun tanpa

adanya anggaran lainnya. Kesemua anggaran yang ada akan digunakan sebagai alat pengendalian untuk masing-masing bagian di atas.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis pada PT. First Mujur Plantation dan Industry Medan ditemukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut: "Mengapa anggaran biaya produksi yang ditetapkan perusahaan belum berfungsi sebagai alat pengendalian sehingga terjadi penyimpangan hasil produksi yang tidak sesuai dengan anggaran".

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi tentang fungsi anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian pada PT. First Mujur Plantation Dan Industry Medan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur penyusunan anggaran yang dilakukan perusahaan telah memadai untuk menghasilkan suatu anggaran yang dapat diandalkan karena usulan rencana anggaran tersebut disusun secara bersama-sama oleh orang-orang yang lebih ahli di bidangnya masing-masing.
2. Pengendalian anggaran dilakukan dengan cara membandingkan prestasi aktual atau realisasi dengan anggaran yang telah disusun, sehingga diketahui penyimpangan yang terjadi untuk kemudian dianalisis dan dievaluasi agar dapat diketahui faktor penyebabnya kemudian diambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasinya.